

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas V-D SD Negeri Teluk Pucung 01 Bekasi, diperoleh data yang akurat mengenai kemampuan berpikir kritis siswa yang meningkat. Pada tahap pra-penelitian memperoleh indikator keberhasilan sebesar 55,55% atau yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 15 orang siswa. Pada tahap siklus I kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS memperoleh indikator keberhasilan sebesar 85,18% atau yang mendapat nilai ≥ 75 sebanyak 23 orang siswa.

Selain itu hasil dari pemantau tindakan aktivitas guru dan pemantau tindakan aktivitas siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada proses pembelajaran siklus I memperoleh presentase 85% hasil tindakan aktivitas guru dan 82,5% hasil tindakan aktivitas siswa.

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas V-D SD Negeri Teluk Pucung 01 Bekasi meningkat karena pada saat proses pembelajaran siswa mampu untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah dengan kelompoknya, siswa

mampu menganalisis masalah yang diberikan, siswa mampu menemukan solusi pemecahan masalah, siswa mampu mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, serta siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang tinggi, sehingga siswa lebih mampu untuk belajar mandiri dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* memberikan perubahan yang positif bagi siswa kelas V-D di SD Negeri Teluk Pucung 01 Bekasi karena siswa lebih mudah menerima materi yang diberikan, melatih siswa bekerjasama dalam kelompok, siswa mampu memecahkan masalah yang diberikan secara tajam dan mendalam, dan siswa mampu lebih aktif dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya terlibat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, mampu memecahkan masalah, aktif dalam kegiatan berdiskusi dan tanya jawab.

2. Bagi guru sebaiknya mempersiapkan materi pembelajaran secara matang, serta pentingnya penguasaan materi yang akan diajarkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah semoga dapat memberikan kebijakan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya, pada semoga dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar di kelas agar lebih optimal dan bermakna.

